



## PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI PROGRAM RELAWAN PAJAK TAX CENTER INSTITUT STIAMI KAMPUS A

Oleh

S. Pentanurbowo<sup>1</sup>, Ratih Kumala<sup>2</sup>, Muthia Kanza S<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI

E-mail : <sup>1</sup>[pentanurbowo@gmail.com](mailto:pentanurbowo@gmail.com), <sup>2</sup>[rhaty07@gmail.com](mailto:rhaty07@gmail.com),

<sup>3</sup>[muthiakanzs@gmail.com](mailto:muthiakanzs@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 13-11-2023

Revised: 20-11-2023

Accepted: 20-12-2023

### Keywords:

Peningkatan, Wajib Pajak,  
Tax Center, Relawan

**Abstract:** Program relawan pajak ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta mendorong implementasi pelibatan pihak ketiga dalam kegiatan penyuluhan perpajakan. Melalui program ini, relawan pajak tidak hanya meningkatkan softskill maupun hardskill perpajakan, tetapi juga memberikan dampak positif secara langsung dengan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam mengasistensi laporan SPT Wajib Pajak. Wajib Pajak yang telah mengunjungi LDK di Fresh Market Galaxy selama bulan Maret 2023, sebanyak 116. Tahapan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring; dan (4) tahap evaluasi. Hasil kegiatan ini bukan hanya kepedulian wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan, melainkan juga dapat berkonsultasi secara gratis. Kegiatan ini selain meningkatkan kepatuhan wajib pajak pihak DJP perlu bekerjasama dengan media partner di Kota Bekasi, agar informasi mengenai LDK tersebar luas.

---

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan utama bagi negara dengan jumlah penerimaan pajak tahun 2022 telah mencapai Rp1.716,8 triliun atau setara dengan 115,6% dari target yang tertuang dalam Perpres 98/2022 senilai Rp1.485 triliun<sup>1</sup>. Penerimaan pajak tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 34,3% dan telah menunjukkan kinerja positif sejalan dengan pemulihan ekonomi.<sup>2</sup> Penerimaan pajak ini akan digunakan untuk menjalankan tugas-tugas rutin negara dan melaksanakan pembangunan nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>3</sup> Dalam Laporan Tahunan 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

---

<sup>1</sup> Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Penerimaan Pajak 2022," 2023. <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/penerimaan-perpajakan-2022>

<sup>2</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut," 2023. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>

<sup>3</sup> Apriliasari, V., Fahmi, A., & Usman, F. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan



menyampaikan jumlah wajib pajak terdaftar sebanyak 19,44 juta dan 75,97% diantaranya merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dari jumlah tersebut, rasio kepatuhan WP dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh pada tahun 2022 mencapai 84%.

SPT merupakan surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak. Sebagai bagian dari *self-assessment system* perpajakan di Indonesia, Wajib Pajak diwajibkan untuk menyampaikan SPT setiap tahunnya paling lambat tiga bulan setelah akhir tahun pajak. Meskipun tingkat kepatuhan WP dalam menyampaikan SPT mengalami kenaikan 2,84% dari tahun sebelumnya, pemerintah khususnya Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya untuk terus meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT adalah pengetahuan pajak.<sup>4</sup> Di sisi lain, DJP masih dihadapkan pada fenomena minimnya pengetahuan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Wajib Pajak masih kesulitan dalam pengisian SPT dan belum memahami perbedaan formulir SPT yang digunakan, sehingga terjadi keterlambatan dalam melaporkan SPT. Kantor Wilayah (Kanwil) DJP dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terus berupaya memberikan kemudahan dan bantuan bagi Wajib Pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan, khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi, agar target kepatuhan pajak dapat tercapai. Namun, KPP menemui kendala dalam hal sumber daya dan adanya kendala terkait beragamnya persepsi Wajib Pajak terhadap petugas pajak. Jumlah petugas pajak yang terbatas menyebabkan pelayanan terhadap Wajib Pajak tidak dapat maksimal. Untuk itu DJP bekerja sama dengan *tax center* di perguruan tinggi menyelenggarakan Program Relawan Pajak.<sup>5</sup> Program ini melibatkan para mahasiswa perguruan tinggi yang direkrut untuk membantu Wajib Pajak dalam melakukan pengisian SPT Tahunan PPh, khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi. Melalui Program Relawan Pajak, Wajib Pajak akan diberikan pendampingan dalam mengisi, menyampaikan SPT melalui laman [djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id) sampai memperoleh Bukti Pengiriman Elektronik (BPE) SPT.<sup>6</sup>

Pada tahun 2023 Institut STIAMI Kampus A sebagai perguruan tinggi sarjana di bidang perpajakan kembali turut serta dalam pelaksanaan Program Relawan Pajak. Relawan Pajak adalah seseorang yang secara sukarela menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran, dan keahliannya untuk berperan aktif dalam kegiatan edukasi perpajakan.<sup>7</sup> Relawan pajak ini merupakan salah satu bentuk kegiatan edukasi pajak yang tertuang pada tema peningkatan pengetahuan dan keterampilan perpajakan.<sup>8</sup> Sementara, mengacu Nota Dinas Nomor ND-1317/J.09/2019, program relawan pajak dilaksanakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta mendorong implementasi pelibatan pihak ketiga dalam kegiatan

---

Pajak. ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(3), 422-427.

<sup>4</sup> Kumala, R., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(46), 48-55.

<sup>5</sup> Hidayati, M., Kumala, R., Andayani, W., Ridwal, R., & Aldino, A. (2021). Proses pembuatan NPWP cepat dan mudah bagi pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 746-756.

<sup>6</sup> Pentanurbowo, S., Kumala, R., & Tunnisa, A. M. (2022). Pelayanan Dan Asistensi Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Di Fresh Market Grand Galaxy. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4906-4917.

<sup>7</sup> Pasal 1 angka 9 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021.

<sup>8</sup> Pasal 4 angka 1 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021.



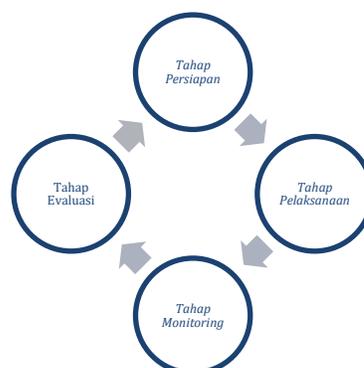
penyuluhan perpajakan.<sup>9</sup> Dan program relawan pajak ini menasar mahasiswa semua jurusan, baik dengan latar belakang perpajakan maupun nonperpajakan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan *Tax Center* atau program studi perpajakan (organisasi mitra) di seluruh Indonesia. *Tax Center* ini melaksanakan kegiatan relawan pajak yang dimulai dari publikasi, pendaftaran, pelatihan, hingga penyeleksian relawan pajak. Sementara itu, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyusun jadwal kegiatan pendayagunaan beserta tempat dan jumlah relawan pajak yang dibutuhkan.

Institut STIAMI Kampus A akan diperbantukan di KPP Pratama Bekasi Barat yang merupakan salah satu KPP di lingkungan Kanwil DJP Jawa Barat III. Keterlibatan *Tax center* Institut STIAMI Kampus A dalam rangkaian Program Relawan Pajak dimulai dengan melakukan rekrutmen relawan, peningkatan kapasitas relawan, sampai melakukan pendampingan pengisian dan penyampaian SPT Wajib Pajak melalui *e-filing*. Wajib Pajak Orang pribadi yang menjadi target dalam program ini adalah orang pribadi yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang menyampaikan SPT Tahunan PPh dengan menggunakan formulir 1770 S, 1770 SS dan 1770 *eform*. Wajib Pajak yang kesulitan menyampaikan SPT melalui laman [dponline.pajak.go.id](http://dponline.pajak.go.id) sebenarnya dapat menghubungi KPP terdekat untuk memperoleh bantuan. Namun demikian, sumber daya pegawai di KPP yang terbatas menyebabkan tidak semua Wajib Pajak dapat terlayani dengan cepat. Relawan Pajak yang direkrut Institut STIAMI Kampus A akan membantu KPP Pratama Bekasi Barat membuka Layanan Di Luar Kantor (LDK) penerimaan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Tahun Pajak 2022 di *Fresh Market Grand Galaxy* Kota Bekasi.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di *Fresh Market Grand Galaxy*, Jalan Boulevard Raya, RT 001/RW 018, Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17147 bersama Relawan Pajak Institut STIAMI Kampus A Bekasi dan Wajib Pajak selama bulan Maret 2023 pada hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 08.00 sampai 15.00 WIB. Sasaran kegiatan dalam pengabdian ini adalah 116 wajib pajak yang berada di wilayah Kota Bekasi dan sekitarnya.

Adapun kegiatan pelaksanaan Program Asistensi Relawan Pajak di Pojok Pajak terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:



**Gambar 1. Diagram Kegiatan Pelaksanaan**

Dari gambar 1 di atas, menerangkan bahwa:

<sup>9</sup> Nota Dinas Nomor ND-1317/J.09/2019



1. Tahap Persiapan: Tahapan ini dimulai dengan penyusunan program kerja, penjadwalan dan pembagian tugas.
2. Tahap Pelaksanaan: Tahapan ini dilakukan pendampingan secara langsung kepada Wajib Pajak.
3. Tahap Monitoring: Tahapan monitoring dilakukan secara intensif oleh tim Dosen Pendamping.
4. Tahapan Evaluasi: Tahapan evaluasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan pengabdian ini.

## HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan pendampingan SPT Tahunan Tahun 2022 Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan melalui program Relawan Pajak di KPP Pratama Bekasi Barat. Program ini bertujuan untuk membantu KPP Pratama Bekasi Barat dan Kanwil DJP Jawa Barat III membuka layanan di *Fresh Market Grand Galaxy* Kota Bekasi untuk meningkatkan kepatuhan dalam penyampaian SPT Tahunan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

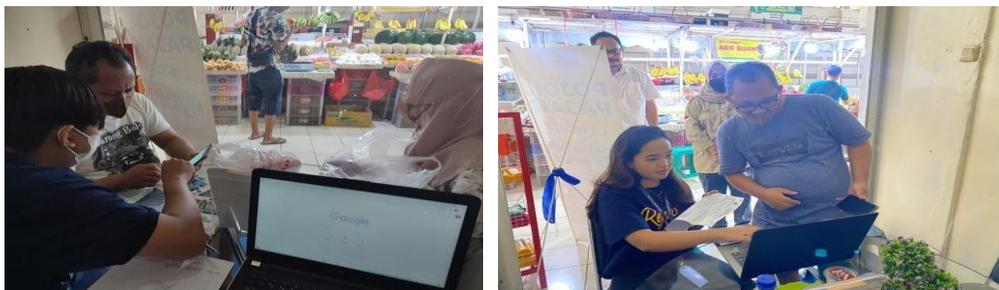
Dalam tahapan ini melakukan penyusunan program kerja agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*) dan pembagian anggota relawan pajak serta dosen pendamping.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, kegiatan pengabdian dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan, yang terdiri dari:

#### a. Edukasi Wajib Pajak

Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak melalui pengetahuan perpajakan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perpajakan agar meningkatkan kepatuhan perpajakan melalui perubahan perilaku wajib pajak semakin paham, sadar, dan peduli dalam melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya. Dengan adanya edukasi ini wajib pajak patuh agar terhindar dari sanksi perpajakan. Dokumentasi tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Edukasi Wajib Pajak

#### b. Konsultasi Wajib Pajak



Bertujuan membantu Wajib Pajak dalam mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan meminimalisir adanya kesalahan ataupun risiko dalam perpajakan. Selain itu, Wajib Pajak lainnya juga tidak akan dibebani dengan urusan administratif perpajakan. Dan tidak ada alasan untuk menunda. Berikut ini dokumentasi pada saat konsultasi wajib pajak, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Konsultasi Wajib Pajak**

c. Pelaporan SPT Tahunan

Bertujuan sebagai sarana wajib pajak untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan pemenuhan pembayaran pajak setahun terakhir. Berikut ini dokumentasi pelaporan SPT Tahunan, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Pelaporan SPT Tahunan**

3. Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim dosen pendamping setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.



## DISKUSI

Program relawan pajak ini sangat membantu Wajib Pajak dan masyarakat dalam pelaporan SPT Tahunan, permintaan EFIN, pemadaan NIK menjadi NPWP dan konsultasi pajak. Pendampingan Wajib Pajak ini dibantu oleh 28 (dua puluh delapan) orang relawan pajak, termasuk dosen pendamping. Pendampingan dilakukan secara langsung sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, serta berkoordinasi dengan pihak KPP Pratama Bekasi Barat. Selain itu, sebagai satu rangkaian proses pendampingan, Wajib Pajak diminta untuk mengisi kuesioner (survei kepuasan layanan relawan pajak) setelah pendampingan selesai dilakukan. Kuesioner tersebut berbetuk *hardcopy*.

Pada prinsipnya, pendampingan dilakukan dengan lebih memberdayakan Wajib Pajak yang bersangkutan. Hal ini ditujukan agar dalam pelaporan SPT Tahunan berikutnya, Wajib Pajak dapat melakukannya secara mandiri. Namun, dari edukasi dan pendampingan yang dilakukan oleh relawan pajak telah terbukti memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain itu, Wajib Pajak yang melakukan konsultasi mendapatkan pencerahan dari relawan pajak karena dapat memberikan solusi dari setiap permasalahan perpajakannya. Dan semua wajib pajak yang mengikuti pendampingan telah menunaikan kewajiban perpajakannya sebelum batas akhir pelaporan SPT Tahunan.

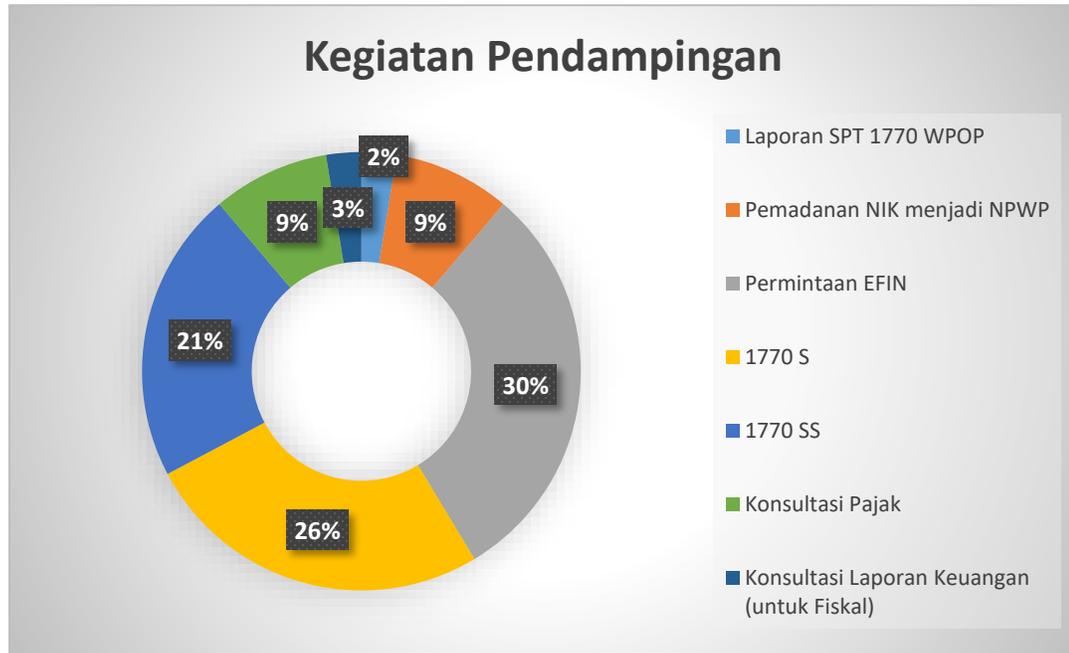
Dengan demikian, kepatuhan Wajib Pajak melalui program relawan pajak Tax Center Institut STIAM I Kampus A dapat disajikan pada Tabel 1.

**Tabel. 1 Kegiatan Pendampingan**

No	Keterangan	Jumlah
		Pelapor
1.	Laporan SPT 1770 WPOP	3
2.	Pemadanan NIK menjadi NPWP	10
3.	Permintaan EFIN	35
4.	1770 S	30
5.	1770 SS	25
6.	Konsultasi Pajak	10
7.	Konsultasi Laporan Keuangan (untuk Fiskal)	3
	Jumlah	116

Tabel 1 di atas merupakan daftar Wajib Pajak yang telah mengunjungi LDK *Fresh Market Galaxy* selama bulan Maret 2023, pada hari Sabtu dan Minggu dimulai pukul 08.00 sampai 15.00 WIB dengan total 116 Wajib Pajak untuk memenuhi keperluan dan kewajiban perpajakannya, seperti Laporan SPT Tahunan, permintaan EFIN, pemadaan NIK menjadi NPWP dan konsultasi pajak.

Berdasarkan kegiatannya sebanyak 2% yang lapor SPT 1770 WPOP, 9% wajib pajak yang melakukan pemadanan NIK menjadi NPWP, permintaan EFIN sebesar 30%. Sedangkan wajib pajak yang lapor SPT 1770 S sebanyak 26% dan 1770 SS sebesar 21%, serta konsultasi pajak sebanyak 9% dan konsultasi laporan keuangan sebesar 3%, seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Kegiatan Pendampingan**

Dari hasil dan diskusi di atas, kegiatan pendampingan secara langsung tidak terlepas dari kendala, baik itu dari Wajib Pajak maupun KPP Pratama Bekasi Barat. Uraian terkait kendala dan solusi yang dilakukan pada kegiatan pendampingan dapat dilihat dari Tabel 2.

**Tabel. 2 Kendala dan Soulsi Kegiatan Pendampingan**

No	Kendala	Solusi
1.	Terdapat kesalahan dalam Bukti Potong 1721 A1/1721 A2	Menyarankan Wajib Pajak untuk menghubungi bendahara kantor untuk membetulkan bukti potong tersebut, sebelum pengisian SPT Tahunan dilakukan.
2.	Keterbatasan komputer (PC) pada Layanan Mandiri di LDK <i>Fresh Market</i>	Meminta Wajib Pajak untuk menunggu atau kembali lagi ke LDK dengan membawa laptop dan menyampaikan kepada Wajib Pajak prosedur secara umum yang dapat ditempuh dalam pelaporan mandiri.
3.	Terputusnya koneksi ke server <i>e-filing</i> pada saat pengisian SPT	Mencoba akses melalui <i>ponsel</i> , namun tetap gagal. Pada akhirnya Wajib Pajak diminta menunggu hingga koneksi tersambung kembali. Opsi lain mempersilakan Wajib Pajak untuk kembali lagi ke LDK sambil menunggu koneksi tersambung.
4.	Kode verifikasi tidak kunjung diterima meski sudah diajukan melalui web <i>e-filing</i>	Meminta bantuan petugas TPT KPP melalui <i>call</i> untuk mengecek kode verifikasi.
5.	Wajib Pajak mengeluhkan kode NTPN yang tidak valid	Meminta Wajib Pajak menunjukkan NTPN yang bersangkutan kemudian membandingkannya



	ketika dimasukkan ke web e-filing	dengan data NTPN sesuai sistem DJP. Dalam hal ini, relawan meminta bantuan petugas TPT KPP melalui <i>call</i> untuk melakukan pengecekan.
6.	Wajib Pajak belum pernah menyampaikan SPT Tahunan melalui <i>e-filing</i>	Menjelaskan dan melakukan asistensi untuk registrasi melalui laman <i>djponline</i> terlebih dahulu, dan selanjutnya melakukan asistensi pengisian SPT Tahunan

## KESIMPULAN

Program relawan pajak merupakan salah satu cara DJP dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Program relawan pajak tahun 2023 yang telah dilaksanakan Institut STIAMI Kampus A bekerjasama dengan KPP Pratama Bekasi Barat merupakan program yang dilakukan secara langsung. Program ini juga telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, meski dengan perbedaan kondisi dan mekanisme asistensi. Melalui kegiatan ini, Relawan pajak berhasil menerapkan program asistensi dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan *softskill* maupun *hardskill* perpajakan, tetapi juga memberikan dampak positif secara langsung dengan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam mengasistensi laporan SPT Wajib Pajak.

Keberhasilan ini bukan hanya kepedulian wajib pajak dalam melaporkan SPT Tahunan, melainkan juga dapat berkonsultasi secara gratis. Melalui pencapaian ini, artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman ilmiah dan praktis terkait peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui program relawan pajak. Mengingat besarnya manfaat kegiatan ini, maka pihak DJP perlu bekerjasama dengan *media partner* di Kota Bekasi, agar informasi mengenai LDK tersebar luas.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Rektor, Kepala LPPM Institut STIAMI Bekasi Kampus A, Relawan Pajak, KPP Pratama Bekasi Barat dan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat III yang telah mendukung kegiatan ini sehingga terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih pula kepada pengurus *Tax Center*, dosen pendamping dan pihak-pihak yang telah membantu kegiatan ini, serta para wajib pajak yang datang langsung ke LDK di *Fresh Market Grand Galaxy*.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Komite Pengawas Perpajakan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “*Penerimaan Pajak 2022*,” 2023. <https://komwasjak.kemenkeu.go.id/in/post/penerimaan-perpajakan-2022>
- [2] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “*Menkeu : Kinerja Penerimaan Negara Luar Biasa Dua Tahun Berturut-turut*,” 2023. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Kinerja-Penerimaan-Negara-Luar-Biasa>
- [3] Apriliasari, V., Fahmi, A., & Usman, F. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Program Relawan Pajak. *ABDIMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 422-427.
- [4] Kumala, R., & Junaidi, A. (2020). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Lingkungan, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(46), 48-55.
- [5] Hidayati, M., Kumala, R., Andayani, W., Ridwal, R., & Aldino, A. (2021). Proses pembuatan



- NPWP cepat dan mudah bagi pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 746-756.
- [6] Pentanurbowo, S., Kumala, R., & Tunnisa, A. M. (2022). Pelayanan Dan Asistensi Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Wajib Pajak Di Fresh Market Grand Galaxy. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4906-4917.
- [7] Pasal 1 angka 9 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021.
- [8] Pasal 4 angka 1 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-12/PJ/2021.
- [9] Nota Dinas Nomor ND-1317/J.09/2019

2588

**JPM**

**Jurnal Pengabdian Mandiri**

**Vol.2, No.12 Desember 2023**

---



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN